

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan, Bandar Udara adalah Lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi.

Angkasa Pura I (PERSERO) adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan lalu lintas udara dan bisnis bandar udara di Indonesia yang menitikberatkan pelayanan pada kawasan Indonesia bagian tengah dan Indonesia bagian timur sejak tahun 1962. Pada awal berdirinya, 20 Februari 1962, Angkasa Pura I bernama Perusahaan Negara Angkasa Pura Kemayoran yang mempunyai tugas pokok sebagai pengelola dan pengusahaan bandar udara Internasional Kemayoran Jakarta. Tanggal 19 Mei 1987 nama perusahaan umum Angkasa Pura diubah menjadi Perusahaan Umum Angkasa Pura 1, hal ini sejalan dengan dibentuknya Perusahaan Umum Angkasa Pura II yang secara khusus diberi tugas untuk mengelola Bandar Udara Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Halim Perdana Kusuma. Tanggal 2 Januari 1993, nama Perum Angkasa Pura I resmi menjadi Persero Angkasa Pura I sesuai akta Notaris Muhani Salim, SH. No 5 tahun 1992 menjadi PT (Persero) Angkasa Pura I.

Bandara Internasional Juanda (IATA: SUB, ICAO: WARR) adalah Bandar udara internasional yang terletak di desa Sedati, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, 20 km sebelah selatan kota Surabaya. Bandara Internasional Juanda di operasikan oleh PT. Angkasa Pura 1. Nama bandara ini diambil dari nama Wakil Perdana Menteri Indonesia (Waperdam) yaitu Ir. Djuanda Kartawidjaja, beliau lah yang menyarankan pembangunan Bandara ini. Bandara Internasional Juanda adalah bandara tersibuk kedua setelah Bandara Internasional Soekarno-Hatta, berdasarkan pergerakan pesawat dan penumpangnya. Namun termasuk bandara

terbesar ketiga di Indonesia setelah Bandara Internasional Kuala Lumpur di Sumatera Utara.

Terminal 1 B Bandar Udara Internasional Juanda dibuka pada tahun 2006. Luas Bandara Internasional Juanda Surabaya adalah 477,3 ha dan memiliki gedung terminal dengan luas 62.701 m<sup>2</sup> dengan kapasitas tampung penumpang adalah 6 juta org/thn, luas ruang tunggu penumpang domestik adalah 2016 m<sup>2</sup>.

Bandar Internasional Juanda yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I saat ini sudah melampaui kapasitas tampung atau over capacity. Dari data yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura I, pada Tahun 2015 jumlah penumpang Bandara Internasional Juanda sudah mencapai 15.909.710 per tahun atau sudah mencapai 144,76 % dari daya tampung yang ada yakni sebesar 6.500.000. tingginya pergerakan penumpang dari tahun ke tahun menyebabkan bandara ini overload capacity. Ini artinya segera diperlukan peningkatan kapasitas bandara melalui pengembangan terminal hingga pelebaran akses jalan masuk dan keluar bandara. (Sumber: Data dari PT. Angkasa Pura I)

Dengan tingginya pergerakan penumpang di Bandar Udara Internasional Juanda diharapkan kualitas pelayanan dan pengaturan pergerakan terhadap penumpang juga tetap harus diutamakan. Menurut surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP.284/X/1999 tentang Standar Kinerja Operasional Bandar Udara yang terkait dengan tingkat pelayanan (*Level of Service*). Tingkat pelayanan (*Level of Service*) adalah tingkat pelayanan untuk jasa kebandarudaraan yang diterima oleh pengguna jasa yang variabel – variabelnya meliputi aspek keselamatan, keamanan, kelancaran dan kenyamanan penyelenggaraan jasa kebandarudaraan. Oleh karena itu untuk mencapai tingkat pelayanan (*Level of Service*) sesuai dengan yang diharapkan diperlukan pengaturan penumpang di Bandar Udara Internasional Juanda, maka dilakukan penelitian dengan judul : ***“Analisa Pergerakan Penumpang di dalam Terminal 1-B Pada Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya “***.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bandara Internasional Juanda yang dikelola PT. Angkasa Pura I sudah melampaui kapasitas tampung (*over capacity*). Pada tahun 2015 jumlah penumpang Bandara Internasional Juanda sudah mencapai 15.909.710 per tahun atau sudah terpakai 144,76% dari daya tampung yang ada yakni sebesar 6.500.000. Dengan meningkatnya pergerakan penumpang Bandara Internasional Juanda diperlukan pengaturan pergerakan agar pelayanan terhadap penumpang optimal.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah yang akan diteliti, beberapa pertanyaan dapat diajukan adalah:

1. Bagaimana Intensitas Penumpang di Keberangkatan Domestik Terminal 1-B Bandar Udara Internasional Juanda?
2. Berapa kebutuhan jumlah Counter yang dapat melayani Keberangkatan Domestik Terminal 1-B Bandar Udara Internasional Juanda?

## 1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari Studi ini adalah:

1. Mengetahui intensitas penumpang di Keberangkatan Domestik Terminal 1-B di Bandar Udara Internasional Juanda untuk menciptakan kondisi Bandar Udara yang aman, nyaman dan selamat bagi pengguna jasa Bandar Udara Internasional Juanda.
2. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan Counter yang ada di Keberangkatan Domestik Terminal 1-B di Bandar Udara Internasional Juanda .

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak membahas masalah Politik, sosial maupun ekonomi.
2. Tidak menganalisa perencanaan dan pengembangan pada Bandar Udara Internasional Juanda di Surabaya.

3. Tidak menganalisa biaya pemberangkatan.
4. Tidak membahas berkaitan tarikan perjalanan.
5. Tidak membahas parkir.

### **1.6 Lingkup Masalah**

1. Studi hanya membahas pada Bandar Udara Internasional Juanda di Surabaya.
2. Hanya membahas alur keberangkatan penumpang di terminal 1-B domestic Bandara Udara Internasional Juanda

### **1.7 Manfaat Studi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijasikan dasar pertimbangan dalam pengaturan arus pergerakan penumpang Keberangkatan Domestik Terminal 1-B Bandar Udara Internasional Juanda.

